



PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA SELATAN  
**DINAS KESEHATAN**  
Jl. Flamboyan Mandaong Tlp. ( 0927 ) 2321414 Kode Pos 97791  
**L A B U H A**

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KEPALA DINAS KESEHATAN**  
**KABUPATEN HALMAHERA SELATAN**  
**NOMOR : 188.4 / 600 / I / 2017**

*tentang*

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA**  
**( DINAS KESEHATAN )**  
**KABUPATEN HALMAHERA SELATAN**

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN HALMAHERA SELATAN,

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk melaksanakan Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang RPJMD Kabupaten Halmahera Selatan tahun 2016-2021, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, dan Peraturan Kepala Daerah Kabupaten Halmahera Selatan tentang Indikator Kinerja Utama, maka perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Selatan
  - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Selatan tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Selatan;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Halmahera Utara, Halmahera Selatan, Kepulauan Sula, Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan di Propinsi Maluku Utara ( Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 21, Tambahan Lembaran RI No. 4264);
  2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali dan diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara ( Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran RI No. 5494);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 8);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Selatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 9)

### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN HALMAHERA SELATAN TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

- Pertama : Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Selatan, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Selatan dalam menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2016-2021;
- Ketiga : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, disusun dengan mengacu kepada RPJMD Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2016-2021 serta Standar Pelayanan Minimal sesuai urusan pemerintahan;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : L a b u h a

Pada tanggal : 09 Januari 2017

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Halmahera Selatan



**Juri Hendrajadi**

NIP. 19710716 200212 1 004

*Tembusan* disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Halmahera Selatan di Labuha
2. Wakil Bupati Halmahera Selatan di Labuha



Lampiran SK Kepala Dinas Kesehatan  
 Nomor : 188.4 / 600 / I / 2017  
 Tanggal : 09 Januari 2017

### INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

Tugas Pokok : Membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi di Bidang Kesehatan.

Fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan daerah di bidang kesehatan
- 2) Pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan bidang kesehatan
- 3) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah bidang kesehatan
- 4) Pembinaan administrasi dan aparatur pemerintah daerah bidang kesehatan
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsi.

| No   | Sasaran Startegis   |   | Indikator Kinerja Utama OPD   | Formula Perhitungan IKU   | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|--|---|---|---|---|------------------|-------------|
|  | Sasaran RPJMD yang diacu  | Sasaran Renstra OPD   |   |   |                  |             |
| 1  | 2   | 3   | 4   | 5   | 6                | 7           |
| 1  | Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat                               | Meningkatnya pelayanan kesehatan di Rumah Sakit / Puskesmas dan Jaringannya sesuai standar mutu | Prosentase RS/Puskesmas yang terakreditasi                                    | $\frac{\sum \text{RS/PKM yang terakreditasi}}{\sum \text{RS/PKM}} \times 100$   |                  |             |
|  |   |   | Terpenuhinya ketersediaan alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan              | $\frac{\sum \text{ketersediaan Alkes}}{\sum \text{kebutuhan Alkes}} \times 100$ |                  |             |
|  |   |   | Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (tiap 10.000 penduduk) | $\frac{\sum \text{PKM}}{\sum \text{penduduk}} \times 10.000$                    |                  |             |
|  |   |   |   | $\frac{\sum \text{Poliklinik}}{\sum \text{penduduk}} \times 10.000$             |                  |             |
| Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk) | $\frac{\sum \text{Dokter Puskesmas}}{\sum \text{penduduk}} \times 1000$ |   |   |   |                  |             |

| No | Sasaran Startegis        |  | Indikator Kinerja Utama OPD   | Formula Perhitungan IKU  | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|----|--------------------------|--|---|--|------------------|-------------|
|    | Sasaran RPJMD yang diacu | Sasaran Renstra OPD  |   |  |                  |             |
| 1  | 2                        | 3  | 4   | 5  | 6                | 7           |
|    |                          |  | Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)      | $\Sigma$ Tenaga Paramedis <i>dibagi</i> $\Sigma$ penduduk <i>dikali</i> 1000   |                  |             |
|    |                          | Meningkatnya jumlah penduduk yang memiliki jaminan kesehatan   | Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan (BPJS/KHS)                | $\Sigma$ penduduk yang memiliki BPJS/KHS <i>dibagi</i> $\Sigma$ Penduduk <i>di kali</i> 100  |                  |             |
|    |                          |  | Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin                           | $\Sigma$ penduduk miskin yang mendapatkan layanan kesehatan dasar gratis <i>dibagi</i> $\Sigma$ Penduduk Miskin <i>di kali</i> 100   |                  |             |
|    |                          |  | Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin                  | $\Sigma$ penduduk miskin yang mendapatkan layanan kesehatan rujukan gratis <i>dibagi</i> $\Sigma$ Penduduk Miskin <i>di kali</i> 100   |                  |             |
|    |                          | Meningkatnya kualitas SDM bidang kesehatan   | Prosentase Tenaga Paramedis yang bersertifikat                                | $\Sigma$ tenaga paramedis bersertifikasi <i>dibagi</i> $\Sigma$ seluruh tenaga paramedis <i>dikali</i> 100   |                  |             |
|    |                          | Meningkatnya ketersediaan obat di Puskesmas / Rumah Sakit  | Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai dengan kebutuhan | $\Sigma$ ketersediaan obat dan perbekalan <i>dibagi</i> $\Sigma$ kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan <i>dikai</i> 100  |                  |             |
|    |                          | Meningkatnya perlindungan terhadap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit | Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup                          | $\Sigma$ Kematian Ibu karena kehamilan, persalinan, dan nifas dalam kurun waktu 1 tahun <i>dibagi</i> $\Sigma$ Kelahiran Hidup dalam kurun waktu 1 tahun <i>dikali</i> 100.000 kelahiran hidup |                  |             |
|    |                          |  | Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran                                  | $\Sigma$ Kematian Bayi (berumur kurang dari 1 tahun) <i>dibagi</i> $\Sigma$ Kelahiran Hidup <i>dikali</i> 1000 kelahiran hidup   |                  |             |
|    |                          |  | Angka Gizi Buruk Balita   | $\Sigma$ angka kasus balita gizi buruk   |                  |             |
|    |                          |  | Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan                                  | $\Sigma$ balita gizi buruk yang dirawat <i>dibagi</i> $\Sigma$ balita gizi buruk yang ditemukan <i>dikali</i> 100  |                  |             |
|    |                          |  | Cakupan kunjungan Ibu Hamil K4  | $\Sigma$ cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali <i>dibagi</i> $\Sigma$ sasaran ibu hamil <i>dikali</i> 100                    |                  |             |

| No | Sasaran Startegis        |   | Indikator Kinerja Utama OPD   | Formula Perhitungan IKU   | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|----|--------------------------|---|---|---|------------------|-------------|
|    | Sasaran RPJMD yang diacu | Sasaran Renstra OPD   |   |   |                  |             |
| 1  | 2                        | 3   | 4   | 5   | 6                | 7           |
|    |                          |   | Cakupan kunjungan bayi  | $\frac{\sum \text{kunjungan bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\sum \text{seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100$   |                  |             |
|    |                          |   | Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani   | $\frac{\sum \text{komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\sum \text{ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100$ |                  |             |
|    |                          |   | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan | $\frac{\sum \text{ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\sum \text{seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100$           |                  |             |
|    |                          |   | Cakupan Pelayanan Ibu Nifas   | $\frac{\sum \text{ibu nifas yang telah memperoleh x pelayanan nifas sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\sum \text{seluruh ibu nifas di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100$      |                  |             |
|    |                          |   | Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani                                       | $\frac{\sum \text{neonatal dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\sum \text{sasaran bayi risiko di suatu wilayah kerja dalam 1 tahun}} \times 100$                  |                  |             |
|    |                          | Meningkatnya keamanan pangan, obat dan kosmetika serta lingkungan hidup yang bersih dan sehat | Cakupan masyarakat terhadap air bersih  | $\frac{\sum \text{Jiwa Yang Akses Air Bersih}}{\sum \text{Jiwa Keseluruhan}} \times 100$  |                  |             |
|    |                          |   | Jamban Sehat / Cakupan masyarakat terhadap sanitasi yang layak                          | $\frac{\sum \text{Jiwa Yang Akses Sarana Jamban}}{\sum \text{Jiwa Keseluruhan}} \times 100$   |                  |             |
|    |                          |   | Cakupan sampel pangan yang diambil dari peredaran dan memenuhi syarat/ standar          | $\frac{\sum \text{Sampel Pangan yang Memenuhi Syarat}}{\sum \text{Total Sampel yang diambil Dari Peredaran}} \times 100$  |                  |             |

| No | Sasaran Startegis        |  | Indikator Kinerja Utama OPD   | Formula Perhitungan IKU  | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|----|--------------------------|--|---|--|------------------|-------------|
|    | Sasaran RPJMD yang diacu | Sasaran Renstra OPD  |   |  |                  |             |
| 1  | 2                        | 3  | 4   | 5  | 6                | 7           |
|    |                          |  | Cakupan toko obat / apotik yang diawasi dan memenuhi syarat/ standar              | $\frac{\sum \text{Toko obat/apotik yang memenuhi syarat}}{\sum \text{toko obat/apotik yang diawasi}} \times 100$   |                  |             |
|    |                          |  | Cakupan sampel Kosmetika yang diambil dari peredaran dan memenuhi syarat/ standar | $\frac{\sum \text{kosmetik yang memenuhi syarat}}{\sum \text{sampel kosmetika}} \times 100$  |                  |             |
|    |                          |  | Cakupan Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat                  | $\frac{\sum \text{Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat}}{\sum \text{Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan}} \times 100$  |                  |             |
|    |                          | Meningkatnya peran aktif masyarakat dibidang kesehatan             | Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)                         | $\frac{\sum \text{Desa / Kelurahan UCI}}{\sum \text{seluruh Desa / Kelurahan}} \times 100$   |                  |             |
|    |                          |  | Cakupan Desa Siaga Kategori Baik  | $\frac{\sum \text{Desa Siaga}}{\sum \text{Desa Keseluruhan}} \times 100$   |                  |             |
|    |                          |  | Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)  | $\frac{\sum \text{Masyarakat yang ber PHBS}}{\sum \text{Masyarakat Keseluruhan}}$ dikali   |                  |             |
|    |                          |  | Rasio Posyandu per satuan Balita  | $\frac{\sum \text{Posyandu}}{\sum \text{Balita}} \times 100$   |                  |             |
|    |                          |  | Persentase desa dengan status ODF   | $\frac{\sum \text{Desa ODF}}{\sum \text{Desa}} \times 100$   |                  |             |
|    |                          | Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Malaria                        | $\frac{\sum \text{kasus positif malaria}}{\sum \text{penduduk}} \times 1000$   |                  |             |
|    |                          |  | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Kusta                          | $\frac{\sum \text{Penemuan kasus baru kusta}}{\sum \text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$   |                  |             |
|    |                          |  | Prevalensi HIV-AIDS pada populasi   | $\frac{\sum \text{Penemuan kasus HIV-AIDS dalam 1 tahun}}{\sum \text{Jumlah penduduk di tahun yang sama}} \times 10.000$   |                  |             |
|    |                          |  | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA                        | $\frac{\sum \text{penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati di satu wilayah kerja selama 1 tahun}}{\sum \text{perkiraan penderita baru TBC BTA (+) dalam kurun waktu yang sama}} \times 100$ |                  |             |



| No | Sasaran Startegis        |  | Indikator Kinerja Utama OPD   | Formula Perhitungan IKU   | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|----|--------------------------|--|---|---|------------------|-------------|
|    | Sasaran RPJMD yang diacu | Sasaran Renstra OPD  |   |   |                  |             |
| 1  | 2                        | 3  | 4   | 5   | 6                | 7           |
|    |                          |  | Penemuan penderita Diare  | $\sum$ penderita diare yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu 1 tahun <i>dibagi</i> $\sum$ perkiraan penderita diare pada satu wilayah tertentu dalam waktu yang sama <i>dikali</i> 100 |                  |             |
|    |                          |  | Persentase penurunan penyakit tidak menular   | $\sum$ penduduk $\geq$ 15 tahun yang diperiksa faktor resiko PTM di posbindu PTM <i>dibagi</i> $\sum$ penduduk berusia $\geq$ 15 tahun <i>dikali</i> 100  |                  |             |
|    |                          |  | Persentase Perempuan usia 30 - 50 tahun yang dideteksi dini kanker leher rahim dan payudara | $\sum$ pengunjung 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standart dalam kurun waktu 1 tahun <i>dibagi</i> $\sum$ penduduk usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama <i>dikali</i> 100          |                  |             |
|    |                          | Meningkatnya pelayanan manajemen dan kesekretariatan Dinas Kesehatan | Indeks Kepuasan Aparatur Dinas Kesehatan  | Survey  |                  |             |
|    |                          |  | Persentase aparatur yang meningkat kapasitasnya   | $\sum$ ASN yang telah mengikuti diklat/ bimtek <i>dibagi</i> $\sum$ ASN pada OPD tsb  |                  |             |
|    |                          |  | Persentasi Pelanggaran Disiplin ASN (PP 53 Tahun 2010)                                      | $\sum$ ASN yang melakukan pelanggaran <i>dibagi</i> $\sum$ ASN pada OPD tsb   |                  |             |
|    |                          |  | Score SAKIP Dinas Kesehatan   | Penilaian dari Inspektorat  |                  |             |
|    |                          |  | Tingkat Maturitas SPIP OPD  | Penilaian dari BPKP / Inspektorat   |                  |             |

Kepala Dinas Kesehatan  
Halmahera Selatan



**Tri Hendrajadi**

NIP. 19710716 200212 1 004